

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai penelitian “Pola Interaksi Anak Dengan Orang Tua di Era Digital”. Bahwa akses anak dan akses orang tua berbeda, dimana orang tua menggunakan gadgetnya atau handphonennya hanya untuk keperluan sementara, bukan menjadi barang yang utama, berbeda dengan anak dimana anak lebih sering menggunakan gadgetnya tersebut, bahkan bisa setiap saat anak menggunakan gadgetnya tersebut untuk kepentingan pribadi yaitu untuk bermain games. Pola interaksi hubungan antara anak dengan orang tua dalam mengatasi ketergantungan anak terhadap teknologi informasi dan komunikasi di era digital berjalan mulus karena adanya gadget tersebut anak lebih terfokus terhadap gadget yang ada di hadapannya ketimbang harus melakukan interaksi baik dengan orang tuanya atau dengan tetangga sekitarnya. Orang tua menemukan berbagai kendala dalam berkomunikasi memelihara hubungan dengan anak yang ketergantungan akan teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Orang tua memberikan beberapa solusi yang bisa dijadikan alternatif bagi orang tua lainnya ketika memiliki anak yang kecanduan terhadap gadget.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan simpulan umum diatas, maka dapat ditarik simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Akses anak bisa dilihat bahwa akses yang anak gunakan tentunya berbeda Dimana anak-anak ini lebih sering menggunakan gadgetnya untuk bermain games, berkomunikasi dan juga untuk mengerjakan tugas. berbanding terbalik dengan akses yang orang tua gunakan orang tua menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kebutuhan mereka saja. Misalnya untuk bekerja, untuk memperlancar bisnis, hingga sebagai kebutuhan komunikasi dan gaya hidup saat ini.
2. Pola interaksi hubungan antara anak dengan orang tua dalam mengatasi ketergantungan anak terhadap teknologi informasi dan komunikasi di era digital orang tua selalu berusaha untuk menjaga pola interaksi dengan anaknya melalui berbagai macam cara yaitu dengan mengajak anak-anaknya untuk berdiskusi, mengajak anaknya untuk bermain diluar rumah tujuannya agar anak tidak terus menerus asik dengan gadgetnya tersebut. Pola *laissez-faire*,

anak tidak diarahkan untuk mengembangkan diri secara mandiri, dan juga rendah dalam komunikasi yang berorientasi sosial.

3. Kendala yang di hadapi oleh orang tua dalam menjaga interaksi dengan anak, Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membuat berbagai perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Teknologi yang semakin canggih mengakibatkan komunikasi yang semakin mudah. Dengan teknologi mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. interaksi manusia dengan manusia telah digantikan menjadi interaksi melalui teknologi digital dan seringkali tidak disadari hal ini dapat mengurangi interaksi seseorang secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitar. beberapa hal yang menghambat komunikasi orang tua dengan anak adalah masalah pribadi, kurangnya waktu, pendekatan yang rendah, kurangnya pengetahuan, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan organisasi masyarakat. Kesibukan orang tua di setiap hari kerja, sifat egois, tinggat emosional dan kurangnya pemahaman tentang internet menjadi salah satu hambatan terjadinya proses komunikasi kepada anak. Kurangnya pemahaman orang tua tentang internet juga menjadi pemicu terhambatnya komunikasi antara orang tua dan anak

Lahirnya teknologi informasi dan komunikasi di era digital tak selamanya membawa hal positif bagi kehidupan keluarga. Berbagai bentuk teknologi informasi dan komunikasi seperti televisi, *smartphone*, *notebook*, dan perangkat elektronik lainnya sudah masuk dalam kehidupan keluarga dan mempengaruhi anak-anak. Hal tersebut menimbulkan beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua. Salah satu kendala yang sering dirasakan orang tua adalah berkurangnya kualitas interaksi antara orang tua dengan anak. anak sudah acuh saat diajak bicara dan pandangan mereka terfokuskan pada layar *gadget*nya saja.

4. Solusi Kecanggihan yang dihadirkan oleh adanya teknologi membuat orang tua mulai kewalahan. Anak-anak menjadi pribadi yang sangat sibuk dengan dunia *gadget*-nya. Dewasa ini, problematika mulai muncul di tengah-tengah kehidupan manusi, khususnya keluarga. Perbedaan generasi menuntut orang tua juga harus tahu mengenai fungsi itu semua. Solusinya adalah dengan membatasi waktu bermain *gadget* agar tidak terlalu berlebihan yang akan merugikan anak tersebut untuk kedepannya, mengingatkan kepada anaknya untuk tidak terlalu lama dalam menggunakan *gadget* tersebut karena akan berdampak buruk bagi tumbuh perkembangan anak kedepannya dan dengan Mengajak

anaknya untuk sering-sering berdiskusi dalam berbagai hal, agar perhatian anak teralihkan dengan adanya diskusi tersebut. Anak akan disibukan dalam proses diskusi tersebut sehingga lupa dengan gadgetnya.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini memberikan implikasi terhadap orang tua tentang pentingnya interaksi dengan anaknya. Implikasi selanjutnya terhadap pembelajaran sosiologi, khususnya berkaitan dengan materi interaksi sosial kelas X SMA/MA dengan kompetensi Dasar 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan Kompetensi Dasar 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh nyata yang terjadi di keluarga dan dapat menjadi ilmu bagi orang tua lainnya mengenai interaksi sosial yang begitu penting dalam suatu keluarga yang seharusnya di terapkan oleh orang tua. Pada tingkat Universitas, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mata kuliah Sosiologi Keluarga, Sosiologi Komunikasi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian diskusi akademik mengenai sosiologi keluarga atau sosiologi komunikasi, khususnya mengenai pola interaksi antara anak dengan orang tua di era digital.
2. Bagi orang tua lainnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi ilmu dan bahan pembelajaran sehingga dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi guru di sekolah disarankan untuk bisa mengontrol anak-anak disekolah dalam penggunaan gadget, terutama di dalam kelas ketika jam mata pelajaran sedang berlangsung
4. Bagi masyarakat setempat hasil penelitian ini dapat dijadikan ilmu sebagai gambaran dari pola interaksi antara anak dengan orang tuanya di era digital agar tidak di aplikasikan bagi keluarga yang lainnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama disarankan untuk memperdalam penelitian mengenai pola interaksi anak dengan orang tua di era digital dengan memperluas dan membandingkan subjek peneliti yaitu antara anak dengan orang

tuanya, selain itu disarankan untuk melakukan metode penelitian campuran agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

6. Bagi kebijakan sosial disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang sangat tegas mengenai akses yang seharusnya di konsumsi oleh anak-anak.
7. Bagi Dinas Komunikasi Dan Infomatika disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk setidaknya bisa membatasi akses yang digunakan oleh anak-anak khususnya, dan mengurangi situs-situs yang akan berdampak negatif bagi tumbuh perkembangan anak seperti situs pornografi dan juga kekerasan